

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, kualitas audit, dan dewan komisaris independen serta *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

Sampel perusahaan yang menjadi data untuk diuji sebelum *outlier* berjumlah 388 perusahaan, kemudian ada 148 data *outlier* sehingga diperoleh data setelah *outlier* sebanyak 240 data. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis yang menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah komite audit yang ada di perusahaan mempengaruhi kegiatan *tax avoidance* yang dilakukan. Jumlah komite audit semakin banyak akan menurunkan nilai ETR perusahaan, sebaliknya jumlah komite audit semakin sedikit maka akan menaikkan nilai ETR perusahaan.
2. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 maupun KAP Non Big 4 dapat mempengaruhi kegiatan *tax avoidance* yang dilakukan. Dengan demikian perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 akan lebih patuh dalam melaksanakan kegiatan perpajakannya sehingga ETR yang dihasilkan akan lebih besar berbeda dengan KAP Non big 4 yang akan melakukan kegiatan penghindaran pajak yang akan menghasilkan nilai ETR yang lebih kecil.
3. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kegiatan *tax avoidance* yang dilakukan. Semakin besar proporsi komisaris independen akan menurunkan nilai ETR perusahaan sehingga bisa diindikasikan perusahaan telah melakukan kegiatan penghindaran pajak. Sebaliknya, jika proporsi komisaris independen semakin kecil maka nilai ETR akan naik

4. *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR oleh perusahaan berpengaruh terhadap kegiatan *tax avoidance* yang dilakukan. Semakin banyak item CSR yang diungkapkan maka nilai ETR akan semakin kecil sehingga bisa diindikasikan perusahaan melakukan kegiatan penghindaran pajak. Sebaliknya, jika item CSR yang diungkapkan semakin sedikit maka nilai ETR akan semakin besar.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yakni :

1. Pada uji normalitas terdapat data sampel yang harus dihapus (*outlier*) agar data dapat berdistribusi normal. Sehingga banyak data yang berkurang.
2. Pada uji koefisien determinasi variabel independen hanya mempunyai pengaruh sebesar 9,4% yang berarti ada faktor lain sebesar 90,6% yang tidak masuk dalam model penelitian ini.
3. Pengukuran kualitas audit hanya berdasarkan besarnya kantor akuntan.

5.3 Saran

Dengan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat untuk mengembangkan pada peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi juga industri yang lain agar sampel yang diperoleh banyak dan semakin meningkat generalisasinya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya seperti *leverage* dan *size*.
3. Pengukuran kualitas audit dapat menggunakan pengukuran yang lain seperti menggunakan *Audit Quality Matric Score (AQMS)*.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmal. (2006). *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: Indeks.
- DeAngelo, L.E. (1981). "Auditor Size and Auditor Quality". *Jurnal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199
- Dewi, N. N., & Jati, I. K. (2014). "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi* , 249-260.
- Elisa, T., Widuri, R., & Katopo, J. M. (2016). "Kualitas Corporate Social Responsibility dan Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba Sebagai Moderator". *Jurnal Akuntansi dan Manajemn* , 105-118.
- Fuady, M. (2003). *Perseroan Terbatas: Paradigma Baru, cet I*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*, Jilid II; *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance*, hal.8, (<http://www.fcgi.or.id>, diakses 28 September 2018)
- Gede, Made. (2014). "Pengaruh penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". *Jurnal Akuntansi*, 143-161.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, V. (2011). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanum, H. R. (2013). "Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009-2011)". *Journal Accounting* , 1-10.
- Harahap, M. Y. (2016). *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hidayati, N., & Fidiana. (2017). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1052-1067.

- Himawan, Adityha. (2017). Setiap Tahun Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun. (<http://www.suara.com>, diakses 08 September 2018)
- Idris, Umar. (2013). Sengketa Pajak Toyota Motor menanti palu hakim. (<http://www.nasional.kontan.co.id>, diakses 28 September 2018)
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto, H. (2015). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman. pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartikaningdyah, E., & Juwita, A. (2016). "Pengaruh Coporate Governance, Return On Assets dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance". *Prosiding SNA MK* , 139-148.
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor : KEP-29/PM/2004 *tentang keanggotaan komite audit*
- Kerr, J. N., Harga, R., & Roman, F. J. (2016). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance; Evidence from Governance Reform.
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). "Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* , 36-43.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance". *Jurnal Ekonomi* , 1-9.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). "Corporate Social Responsibility and Tax Agresiveness: An Empirical Analysis". *Journal of Accounting* , 86-108.
- Lionita, A., & Kusbandiyah, A. (2017). "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi* , 1-11.
- Maharani, I. G., & Suardana, K. A. (2014). "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Akuntansi* , 525-539.

- Mao, C.-W. (2018). "Effect of corporate social responsibility on corporate tax avoidance : evidence from matching approach". *Economic Journal* .
- Mardiasmo. (2015). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Nasir, A., Pipin, K., & Teguh, D. H. (2013). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, dan Umuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi* .
- Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (2018). "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi* , 2227-2234.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 55/POJK.04/2015 *tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*
- Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2010 Tentang Sumbangan Penanggulangan Bencana Alam, Sumbangan Penelitian dan Pengembangan, Sumbangan Fasilitas Pendidikan, Sumbangan Pembinaan Olahraga, dan Pembiayaan Infrastruktur Sosial yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Akuntansi* , 1-13.
- Sanjaya, I.P.S. (2008). Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11, 97-116.
- Simanjutak, P. (2008). "Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality)". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siti, K. R. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi* . Bandung: Alfabeta.
- Susilo, R. (2017). Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3. (<http://www.tribunnews.com>, diakses 08 September 2018)

Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). "Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi* , 47-62.

Task Force Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*, Pedoman tentang Komisaris Independen, (<http://www.governance-indonesia.com>, diakses 24 September 2018)

Tunggal, A. W. (2010). *Internal Auditing*. Jakarta: Harvarindo.

_____. (2012). *Mencegah dan Mendeteksi Keuangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan

Widyastuti, E., & Febrianto, R. (2010). "Pengukuran Kualitas Audit: Sebuah Esai". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* , Volume 5 Nomor 2.

Watkins, A.L. et al. (2004). "Audit Quality: A synthesis of Theory and Empirical Evidence". *Journal of Accounting Literature*.

_____. (2017). Kinerja Industri Manufaktur Kian Moncer. (<http://www.kemenperin.go.id>, diakses 08 September 2018)